

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Upacara ritual *Perumah Nini Tapin* merupakan sebuah ritual yang diyakini dapat menghentikan bencana yang masyarakat karo alami. *Perumah Nini Tapin* merupakan sebuah tradisi yang sudah berlangsung cukup lama yang diwariskan para leluhur hingga pada saat sekarang ini terutama oleh kelompok *Guru Mbelin* pada waktu-waktu tertentu.

2. *Gendang Lima Sendalanan* dalam upacara ritual *Perumah Nini Tapin* memiliki beberapa komposisi yang khusus dimainkan. Komposisi tersebut adalah 1) *Gendang Guru* 2) *Gendang Siarak-araki Guru*, 3) *Gendang Siadang-adangi*, 4) *Gendang Pengelimbei*, 5) *Gendang Sabung Tukuk* dan 6) *Gendang Peselukken*. Pada bagian *Gendang Peselukken*, *Guru Mbelin* mulai kesurupan. Komposisi *Gendang Peselukken* dapat berlangsung sekitar 10 menit atau lebih tergantung pada medium yang berada dalam kesurupan.

3. Pelaksanaan upacara ritual *Perumah Nini Tapin* merupakan warisan leluhur, perlu terus dilestarikan atau dijaga kesinambungannya, karena di dalamnya terkandung ajaran-ajaran positif dalam konteks adat-istiadat Karo. Demikian pula halnya dengan penggunaan musiknya juga harus berpedoman pada bentuk yang

lama yang telah dianggap baku seperti penggunaan *Gendang Telu Sendalanan* dan *Gendang Lima Sendalanan*.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Melihat kian jarangya pelaksanaan upacara ritual Perumah Nini Tapin di Desa Kuta Rakyat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo, perlu kiranya pihak terkait untuk menggairahkan kembali pelaksanaannya dalam kerangka paket wisata di kabupaten Karo.
2. Upacara Ritual *Perumah Nini Tapin* sebagai salah satu tradisi budaya Karo perlu mendapat perhatian dari pihak Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Karo untuk menerapkannya sebagai salah satu materi dalam bidang studi pendidikan seni budaya dalam pendidikan formal, agar generasi berikutnya tetap mengenal budaya atau kesenian tradisional masyarakat Karo.
3. Dalam konteks perubahan baik perubahan dalam pelaksanaan upacara ritual *Perumah Nini Tapin* maupun perubahan dalam penggunaan alat-alat musik, perlu disakapi sebagai hal yang wajar sebagai konsekuensi terhadap kemajuan zaman.